

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dizaman modern ini hampir semua orang ingin melakukan apapun serba cepat dan tidak mau berbelit-belit, disamping agar menghemat waktu, orang zaman sekarang cenderung malas untuk menunggu terlalu lama. Tak terkecuali dalam hal pelayanan publik, hampir semua orang menuntut agar pelayanan publik semakin efektif dan efisien dalam melakukan pelayanan.

Pelayanan publik harusnya sudah mulai melakukan percepatan disegala bidang seperti fasilitas, akses, pelayanan, dan antrean. Untuk bidang fasilitas dan akses berkaitan dengan urusan internal dari pemangku kebijakan, sedangkan pelayanan dan antrean berhubungan langsung dengan pelanggan atau *user*.

Penulis akan fokus membahas tentang bidang antrean yang akan berhubungan langsung dengan pelanggan atau *user*. Sebut saja seperti Dispenduk, bank, maupun samsat setiap hari pasti dijumpai banyak orang yang mengantri untuk menunggu dipanggil. Pada antrean konvensional pelanggan diharuskan datang langsung ke tempat untuk mengambil nomor antrean, dan juga pelanggan harus menunggu ditempat hingga nomor antreannya dipanggil, apalagi dimasa pandemik *Covid-19* ini tidak disarankan oleh pemerintah untuk ada kerumunan orang yang terlalu banyak.

Dari masalah diatas terciptalah ide untuk membuat produk aplikasi antrian online oleh kelompok Praktek Kerja Lapang (PKL) kami di PT. Itematik Pramitha Nusantara tahun 2020, aplikasi ini mempermudah pelanggan ketika mengambil antrean karena bisa dilakukan dimanapun mereka berada tidak harus datang langsung ke tempat, aplikasi ini juga terdapat informasi berapa lama estimasi waktu tunggu antrean sehingga pelanggan dapat memperkirakan perjalanan menuju lokasi sebelum nomor antreannya dipanggil, dengan adanya

aplikasi ini juga meminimalisir tersebarnya *Covid-19* karena tidak adanya antrean yang membeludak di lokasi pelayanan.

Aplikasi ini juga mempermudah karyawan dalam memberi layanan kepada pelanggan dan pemangku kebijakan dapat melihat informasi pelanggan yang datang serta dapat memantau kinerja karyawan yang direkap per minggu. Disini saya sebagai *team developer* serta *front-end* yang mengerjakan bagian *front-end* aplikasi antrian online (antrio).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Mengetahui manajemen pengembangan perangkat lunak (software) di perusahaan tempat pelaksanaan PKL
3. Menambahkan kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja didalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara khusus adalah :

1. Memahami cara riset pasar aplikasi yang sejenis dengan aplikasi yang akan kita kembangkan
2. Memahami cara pembagian *job desk* untuk masing-masing anggota
3. Memahami analisis aplikasi yaitu pembuatan desain aplikasi DFD (Data Flow Diagram)
4. Memahami analisis aplikasi yaitu pembuatan desain database
5. Menyelesaikan *front-end* untuk aplikasi antrian online (antrio)

1.2.3 Manfaat

Manfaat praktek kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengentuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
5. Mengenal dan merasakan sikap profesional yang dibutuhkan di industri.
6. Mengetahui secara lebih jelas mengenai manajemen perusahaan dalam

proses pengembangan software dan mendapatkan pengalaman kerja serta dapat berinteraksi dalam suatu *team work*.

B. Bagi Politeknik Negeri Jember (Program Studi Teknik Informatika)

1. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diterapkan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang terampil dalam bidangnya.
2. Sebagai pengenalan instansi pendidikan Politeknik khususnya Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi. Pada badan-badan usaha atau perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Politeknik Negeri Jember khususnya Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi

C. Bagi Perusahaan

1. Dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademi dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) tersebut
2. Memanfaatkan salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat praktek tersebut dari hasil laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi kegiatan praktek kerja lapang di Kantor PT. Itematik Pramitha Nusantara yang berada di Jl. Bantul No. 35A, Kweni, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Indonesia.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2020 sampai dengan tanggal 28 Desember 2020. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari senin sampai dengan hari jumat mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode diskusi dan sharing yang dilakukan antara kawan magang dengan pembimbing lapang maupun programmer yang ada di perusahaan mengenai penentuan produk yang akan dikembangkan, riset pasar aplikasi terkait, penentuan *job desk*, analisis sistem, teknis penulisan *code*, pemasaran, penyusunan RAB (Rancangan Anggaran Biaya), dan penentuan konsep penjualan aplikasi.
- b. Metode studi literatur mempelajari literatur-literatur yang terkait dengan judul yang diangkat sebagai judul laporan PKL dan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan.